

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Bab ini memuat uraian simpulan dari seluruh pembahasan terkait penelitian. Simpulan tersebut diringkas menjadi bentuk yang padat agar dapat dipahami dengan mudah. Dalam bab ini juga dipaparkan mengenai rekomendasi atau saran yang berhubungan dengan proses penelitian maupun hasil dari penelitian yang telah diperoleh. Dengan adanya rekomendasi tersebut, diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.

#### **A. Simpulan**

Krisis moral yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia menjadi latar belakang masalah untuk melakukan penelitian terkait nilai karakter. Masalah tersebut tergolong ke dalam masalah yang serius, sebab telah ditemukan banyak data di lapangan yang menunjukkan kerusakan moral. Di antaranya, kasus korupsi, ketidakadilan hukum, perundungan, anti sosial, dan lain sebagainya. Beberapa masalah ini mampu menjadi pemicu atau contoh yang buruk terhadap perilaku anak.

Oleh sebab itu, dibutuhkan penanganan yang tepat agar dapat mencegah perilaku-perilaku buruk tersebut tertanam dalam diri generasi penerus bangsa. Selain peran pemerintah dan orang tua, peran pendidik pun turut menjadi bagian penting untuk mendidik anak-anak Indonesia agar memiliki jiwa karakter yang baik. Pendidik dalam hal ini memegang peranan yang cukup besar dibandingkan orang tua, sebab peserta didik menghabiskan sebagian besar waktunya saat berada di sekolah. Salah satu cara yang mampu dilakukan oleh pendidik untuk menanamkan nilai karakter ialah dengan pembelajaran sastra.

Pembelajaran sastra merupakan salah satu pembelajaran yang mampu menerapkan nilai karakter positif terhadap perilaku peserta didik secara langsung maupun tidak langsung. Pendidik dapat melibatkan proses pembelajaran tersebut dengan jenis sastra apa pun, termasuk cerita pendek. Cerita pendek menjadi bahan

pembelajaran sastra yang paling mudah untuk dinikmati oleh peserta didik. Selain karena bentuknya, cerita pendek juga mengandung nilai-nilai yang tidak kalah

menarik dengan novel. Peserta didik dapat membayangkan hal-hal fiksi yang memiliki keterkaitan dengan kehidupan nyata.

Contoh karya cerita pendek yang menggabungkan kedua unsur antara imajinasi dan kehidupan nyata ialah kumpulan cerpen Agus Noor. Karya Agus Noor dipilih sebagai bahan pembelajaran, sebab banyak mengandung nilai-nilai berharga yang mampu dikaitkan dengan masalah kehidupan. Salah satu karya Agus Noor yang dipilih dalam penelitian ini ialah buku kumpulan cerpen *Lelucon Para Koruptor*. Namun, dalam usaha penemuan nilai dan kaitannya terhadap kehidupan tersebut, memerlukan proses pemahaman yang mendalam.

Oleh sebab itu, penelitian ini berusaha mempermudah penemuan nilai yang terkandung dalam kumpulan cerpen *Lelucon Para Koruptor* dengan kajian hermeneutika Paul Ricoeur. Kajian ini menitikberatkan pada penemuan makna-makna yang tersembunyi di balik karya yang dihadirkan oleh teks melalui beberapa proses. Di antaranya, proses struktural yang meliputi fakta cerita, tema, dan sarana-sarana sastra. Kemudian, dilanjutkan dengan proses interpretasi awal, makna simbol, refleksi, analisis posisi dan jarak, serta interpretasi akhir.

Dengan adanya kajian hermeneutika Paul Ricoeur tersebut, dapat diperoleh makna-makna terselubung yang dipaparkan secara rinci melalui hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan hasil kajian nilai terhadap buku kumpulan cerpen *Lelucon Para Koruptor* Agus Noor, agar dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran sastra melalui skenario dan rancangan pembelajarannya di kelas XI SMA. Skenario model pembelajaran yang dihasilkan akan berguna untuk pendidik agar mampu memahami gambaran pembelajaran yang diterapkan secara jelas. Sebab, cara pendidik dalam menerangkan pembelajaran berdampak pada pemahaman peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka dapatkan ke dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, berikut disampaikan mengenai implikasi dari hasil penelitian ini terhadap bidang pendidikan dan sastra,

1. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap penerapan hermeneutika Paul Ricoeur dalam kajian karya sastra;

2. Penelitian ini memberikan alternatif rujukan yang relevan bagi pendidik untuk menanamkan nilai karakter pada peserta didik;
3. Hasil penelitian berupa skenario dan rancangan pembelajaran dapat digunakan pendidik sebagai pedoman untuk menyampaikan materi dalam bahasan cerita pendek di kelas XI SMA;
4. Penelitian ini menambah khazanah dunia kesusastraan terhadap kajian cerpen Agus Noor.

### C. Rekomendasi

Peneliti menyadari dalam proses penulisan maupun pelaksanaan penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Baik dari segi pengembangan latar belakang masalah, teori, metode, dan hasil penelitian. Sebagian besar isi dari rekomendasi penelitian ini, ditunjukkan pada para peneliti lain di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, peneliti berharap di masa mendatang, para peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini dengan lebih baik. Adapun poin-poin yang menjadi rekomendasi atau saran dari penelitian secara keseluruhan ialah,

#### 1. Penggunaan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengkaji enam judul cerpen yang dipilih berdasarkan hasil pembacaan heuristik. Dengan demikian, buku kumpulan cerpen *Lelucon Para Koruptor* karya Agus Noor belum dapat dikaji secara keseluruhan. Oleh sebab itu, di masa yang akan datang, peneliti berharap akan ada peneliti lain yang mampu mengkaji keseluruhan cerpen dalam buku tersebut untuk pengembangan lebih lanjut.

#### 2. Kajian Penelitian

Peneliti menyadari penggunaan kajian heremeneutika Paul Ricoeur dalam penelitian ini masih belum terlalu mendalam. Hal ini didasarkan pada pengetahuan peneliti dan harapan peneliti agar nilai yang diperoleh tidak terlalu jauh dengan kemampuan daya berfikir peserta didik. Maka dari itu, peneliti menyarankan adanya pengembangan penelitian yang dapat memanfaatkan buku kumpulan cerpen *Lelucon Para Koruptor* secara lebih mendalam untuk suatu pembaruan yang berbeda.

### 3. Pengembangan Hasil Penelitian

Peneliti menggunakan kajian nilai karakter dengan bantuan hermeneutika Paul Ricoeur agar dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran sastra. Bentuk implementasi tersebut berupa skenario dan rancangan pembelajarannya. Peneliti berharap di masa yang akan datang, pengembangan nilai dalam cerpen mampu diimplementasikan juga terhadap bentuk lain. Misalnya, sebagai pembuatan bahan ajar atau model pembelajaran baru yang dapat diterima dengan mudah oleh pendidik maupun peserta didik.